

**A COMPARATIVE ANALYSIS OF OUTPUT TAX INVOICE
PREPARATION PROCEDURES BEFORE AND AFTER THE
IMPLEMENTATION OF CORETAX AT PT HK REALTINDO**

By :
Bilqis Putri Atrinda

ABSTRACT

This final project aims to identify and compare the procedures for preparing output tax invoices before and after the implementation of Coretax at PT HK Realtindo. This study employed a case study method with a qualitative descriptive approach. Data were collected through direct observation during the internship program, informal interviews with tax staff, company documentation, and a literature review concerning e-Faktur, Coretax, and tax administration. The findings show that before the implementation of Coretax, output tax invoices were prepared using the e-Faktur application through several separate stages, including examining transaction documents, entering data, uploading invoices to the Directorate General of Taxes system, and obtaining system approval. After the implementation of Coretax, the procedure became more centralized through a single web-based system. The main changes involved workflow, data input and validation, tax invoice number generation, and the receipt of invoices by transaction counterparties. The implementation of Coretax has had a positive impact on the procedural efficiency and convenience of preparing output tax invoices. However, its implementation still requires user adaptation and faces technical disruptions or system crashes that may hinder the completion of tax invoices. The efficiency examined in this study is limited to procedural changes and was not measured based on time or cost savings.

Keywords: Output Tax Invoice, e-Faktur, Coretax, Tax Administration, Tax Procedure.

**ANALISIS PERBANDINGAN PROSEDUR PEMBUATAN FAKTUR
PAJAK KELUARAN SEBELUM DAN
SESUDAH IMPLEMENTASI CORETAX PADA PT HK REALTINDO**

Oleh :
Bilqis Putri Atrinda

ABSTRAK

Penulisan tugas akhir ini bertujuan untuk mengetahui dan membandingkan prosedur pembuatan faktur pajak keluaran sebelum dan sesudah implementasi Coretax pada PT HK Realtindo. Kajian ini menggunakan metode studi kasus dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Data diperoleh melalui observasi langsung selama kegiatan magang, wawancara informal dengan staf perpajakan, dokumentasi perusahaan, serta kajian pustaka mengenai e-Faktur, Coretax, serta administrasi perpajakan. Hasil kajian menunjukkan bahwa sebelum implementasi Coretax, pembuatan faktur pajak keluaran dilakukan melalui aplikasi e-Faktur dengan beberapa tahapan terpisah, mulai dari pemeriksaan dokumen transaksi, input data, upload faktur ke sistem DJP, hingga memperoleh *approval*. Setelah Coretax diterapkan, prosedur pembuatan faktur pajak keluaran menjadi lebih terpusat melalui satu sistem berbasis web. Perubahan utama terlihat pada alur kerja, input dan validasi data, pembentukan nomor faktur, serta penerimaan faktur oleh lawan transaksi. Implementasi Coretax memberikan dampak positif terhadap efisiensi dan kemudahan proses pembuatan faktur pajak keluaran. Namun, penerapannya masih menghadapi kebutuhan adaptasi pengguna serta gangguan atau *crash* pada situs yang dapat menghambat penyelesaian faktur. Efisiensi dalam kajian ini terbatas pada perubahan prosedur dan tidak diukur berdasarkan penghematan waktu atau biaya.

Kata Kunci: Faktur Pajak Keluaran, e-Faktur, Coretax, Administrasi Perpajakan, Prosedur Perpajakan.